

## BAB 6: PENUTUP

### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang mengacu pada tujuan penelitian, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu:

1. Kesembuhan pengobatan tuberkulosis di Puskesmas Tarusan Pesisir Selatan yang rendah belum mencapai target nasional.
2. Sebagian kecil responden memiliki tingkat pengetahuan yang rendah tentang penyakit TB paru terutama pada pengertian penyakit TB, dan tahap pengobatan TB.
3. Sebagian kecil responden memiliki sikap negatif tentang penyakit TB terutama sikap responden yang tidak setuju untuk melakukan pemeriksaan dahak walaupun jarak puskesmas jauh dan responden tidak setuju dalam memeriksakan dahak apabila batuk terus menerus lebih dari 2 minggu serta jangka waktu pengobatan yang lama membuat pasien bosan dalam menjalani pengobatan.
4. Sebagian kecil responden tidak patuh dalam berobat terutama responden yang tidak patuh berobat disebabkan karena pasien kadang-kadang atau pernah lupa meminum obat anti tuberkulosis, dan mengalami kesulitan dalam mengingat penggunaan obat tuberkulosis.
5. Sebagian kecil responden memiliki kinerja pengawas menelan obat yang tidak baik terhadap pengobatan pasien TB di Puskesmas Tarusan Pesisir Selatan terutama masih jarang mendampingi pasien dalam meminum obat tuberkulosis, dan PMO hanya kadang-kadang mendampingi pasien dalam berobat ke puskesmas.

6. Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan kesembuhan pengobatan pada pasien tuberkulosis paru di Puskesmas Tarusan Pesisir Selatan.
7. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara sikap dengan kesembuhan pengobatan pada pasien tuberkulosis paru di Puskesmas Tarusan Pesisir Selatan.
8. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kepatuhan berobat dengan kesembuhan pengobatan pada pasien tuberkulosis paru di Puskesmas Tarusan Pesisir Selatan.
9. Terdapat hubungan yang signifikan antara Kinerja PMO dengan kesembuhan pengobatan pada pasien tuberkulosis paru di Puskesmas Tarusan Pesisir Selatan.

## 6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi Puskesmas Tarusan Pesisir Selatan

Pemegang program TB di Puskesmas Tarusan Pesisir Selatan harus melakukan pemilihan PMO yang betul-betul mampu dan mau mengawasi pasien TB dalam masa pengobatan. Pemegang program hendaknya selalu melakukan penyuluhan kesehatan setiap bertemu pasien TB paru atau melalui *door to door* sehingga pasien TB lebih patuh dalam menjalani pengobatan. Perlu dilakukannya pelatihan kepada Pengawas Minum Obat (PMO) untuk memberikan pemahaman sebagai upaya PMO dalam mensukseskan kesembuhan pengobatan pasien TB.

2. Bagi pasien dan keluarga pasien

- a. Pasien hendaknya selalu didampingi dalam mengambil obat atau mengantarkan dahak ke Puskesmas, agar tidak hanya pasien yang mendapatkan pengetahuan tentang TB paru karena pada saat pengambilan obat pemegang program TB dapat melakukan penyuluhan kepada penderita dan Pengawas Menelan Obat (PMO).
- b. Perlu meningkatkan peran aktif keluarga dalam mengawasi dan memberikan dukungan kepada penderita tb agar menyelesaikan pengobatan sampai selesai hingga dinyatakan sembuh.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat mengembangkan penelitian yang sudah ada dengan jangkauan populasi yang lebih luas serta perlu adanya penelitian lain dengan studi kualitatif untuk mengetahui pelaksanaan program TB dalam meningkatkan kesembuhan pengobatan pasien TB.

